

BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis Pelaksanaan Kegiatan Ekstra Kurikuler Baca Tulis Al -Qur'an (BTA) di SD N 4 Kelet Keling Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.

Setelah mengkaji dan menelaah pada pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler BTA di SD Negeri 4 Kelet Keling Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017, berikut uraian secara ringkas analisa pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler BTA untuk ditindak lanjuti sebagai bahan perbaikan dan penyempurnaan dalam tata hasil pembelajaran BTA di sekolah.

Penelitian memperlihatkan bahwa jumlah peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstra kurikuler BTA masih tergolong kecil. Hal ini diperjelas oleh kepala sekolah yang menyatakan bahwa peserta didik yang mengikuti ekstra kurikuler BTA sangat sedikit. Alasan yang dikemukakan peserta didik bermacam-macam. Namun alasan yang paling sering dikemukakan adalah kelelahan, dan berbagai alasan lainnya. Sehingga pihak sekolah sangat menyayangkan karena belajar Baca Tulis Al-Qur'an sangat penting bagi peserta didik untuk ke depannya.

Mengenai penilaian terhadap guru dalam memberikan materi atau uraian tentang Baca Tulis Al-Qur'an diketahui cukup memadai. Namun demikian, peragaan yang dilakukan belum memberikan kontribusi besar dalam membantu peserta didik memahami materi, hanya sebagian kecil peserta

didik yang mengatakan sebaliknya. Hal tersebut disebabkan karena banyaknya alasan yang dikemukakan peserta didik dan metode yang digunakan guru yang monoton, akibatnya kecenderungan sebagian besar peserta didik menganggap uraian guru tentang materi pembelajaran kurang menarik.

Berdasarkan analisis data, dijumpai bahwa permasalahan kurang menariknya uraian guru atau tersendat-sendatnya pemahaman materi tidak mengurangi peserta didik untuk tetap memperhatikan uraian guru. Penyebabnya adalah bahwa pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di sekolah merupakan kegiatan ekstra kurikuler yang berarti sesuai dengan keinginan sendiri dan diikuti peserta didik secara sukarela karena memang bukan kegiatan yang bersifat wajib. Meskipun uraian guru kurang menarik, tetapi sebagian besar peserta didik mengatakan bahwa dalam pembelajaran yang disampaikan cukup menambah pengetahuan dan keinginan belajar Baca Tulis Al-Qur'an mereka, juga secara umum menunjukkan dapat membuat peserta didik bersungguh-sungguh untuk belajar Al-Qur'an.

Metode pembelajaran juga menjadi penting karena kenyataan materi disampaikan tiada mungkin dipelajari secara efisien. Ketiadaan metode pembelajaran yang efektif akan menghambat atau membuang sia-sia waktu dan upaya pendidikan. Ketersediaan metode pembelajaran sangat penting bagi kegiatan monitoring dan pengendalian pembelajaran secara umum. Pada kenyataannya ketersediaan metode pembelajaran secara tepat merupakan hambatan utama dalam kegiatan pembelajaran, selain waktu belajar, metode

pembelajaran cenderung tidak menyenangkan dan kurang menarik padahal metode tersebut merupakan sumber utama untuk memonitor peserta didik dan yang terjadi adalah waktu dan tenaga yang terbuang sia-sia hanya untuk mendistribusikan dan mengumpulkan materi daripada untuk melakukan analisis dan evaluasi ketercapaian tujuan atas pembelajaran yang dilaksanakan dalam hal ini adalah kegiatan ekstra kurikuler BTA.

Berdasarkan hasil wawancara dari kepala sekolah maupun pembina BTA, terdapat faktor-faktor pendukung untuk menunjang kegiatan ekstra kurikuler BTA di antaranya :

1. Adanya kemauan (minat) yang besar dari peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstra kurikuler BTA.
2. Tersedianya Al-Qur'an dan buku-buku sumber lain tentang BTA.
3. Fasilitas di sekolah yang sudah memadai.
4. Motivasi dari guru.

Selain faktor-faktor pendukung tersebut, pembelajaran Baca Tulis Al-Quran yang diberikan kepada peserta didik SD N 4 Kelet pun tidak terlepas dari hambatan-hambatan sebagai berikut :

1. Rendahnya kuantitas peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstra kurikuler BTA dengan berbagai alasan.
2. Terbatasnya waktu yang tersedia.
3. Belum sepenuhnya menguasai ilmu tajwid, suara fales dan masih awam membuat peserta didik kurang percaya diri.
4. Media dan metode yang menonton atau kurang menarik.

5. Problem lingkungan masyarakat ataupun sekolah.

Dengan demikian, adanya beberapa faktor penghambat sangat menentukan kualitas atau hasilnya nanti bagi peserta didik yang mengikuti ekstra kurikuler BTA. Dan diketahui bahwa metode merupakan faktor yang utama dan sangat penting untuk keberhasilan pendidikan. Hal ini juga menunjukkan secara umum metode guru dalam menyampaikan uraian materi Baca Tulis Al-Qur'an lebih ditingkatkan lagi.

Solusi yang dilakukan dalam mengatasi problematika yang dihadapi pada pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di SD N 4 Kelet diantaranya :

1. Menginstruksikan kepada segenap warga sekolah, keluarga peserta didik serta lingkungan masyarakat untuk senantiasa memantau dan mengawasi peserta didik dalam memanfaatkan kemajuan teknologi.
2. Selalu memotivasi peserta didik untuk lebih giat belajar Al-Qur'an, tidak hanya di sekolah saja namun juga diterapkan di rumah
3. Membekali dasar ilmu agama yang kuat sehingga peserta didik tidak mudah terpengaruh dan terlena oleh kondisi pergaulan yang negatif, menjalin komunikasi dengan orang tua atau wali murid agar senantiasa mengasuh peserta didik.
4. Untuk menyiasati keterbatasan waktu pada proses pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler BTA, dapat disiasati dengan adanya tadarus Al-Qur'an setelah sholat dhuha berjama'ah yang diterapkan di SD N 4 Kelet sebelum masuk ruang kelas, dan juga belajar di rumah. Hal tersebut dilaksanakan

dengan tujuan agar peserta didik sedikit demi sedikit terlatih untuk membaca Al-Qur'an dimanapun ia berada.

Berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler BTA di SD N 4 Kelet meskipun dengan tenaga guru yang seadanya, tetapi mampu memberikan pelayanan yang cukup. Dan dengan adanya faktor penghambat tersebut mendorong guru untuk mengembangkan metode dan bentuk pembelajaran agar berjalan lebih baik.

Lanjut, apabila dalam proses pembelajaran peserta didik mempunyai kesadaran yang penuh tentang apa sebenarnya yang ada sangkut pautnya atau hubungannya dengan dirinya selama ia hidup, maka hal ini merupakan suatu penolong yang sangat penting. Karena dengan Al-Qur'an kita bisa mengontrol diri dan mengontrol sosial. Jika diyakini dan dipahami dengan baik akan dapat menjadi pedoman bagi setiap peserta didik.

